

## PEDOMAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

| NO.                         | RASIO  | FORMULA  | KETERANGAN   |
|-----------------------------|--|--|--|
| <b>I. Permodalan</b>        |  |  |  |
| 1.                          | CAR<br>(Modal terhadap ATMR)   | $\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$             | Perhitungan Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku.  |
| 2.                          | Aktiva tetap terhadap modal  | $\frac{\text{Aktiva tetap dan inventaris}}{\text{Modal}}$                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan modal dilakukan berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku.</li> <li>Termasuk dalam aktiva tetap adalah inventaris dan aktiva sewa guna usaha.</li> </ul>  |
| <b>II. Aktiva Produktif</b> |  |  |  |
| 1                           | Aktiva produktif bermasalah<br>(Aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif) | $\frac{\text{Aktiva produktif bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$ | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan komponen aktiva produktif sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>Aktiva produktif bermasalah adalah aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.</li> <li>Aktiva produktif bermasalah dihitung secara <i>gross</i> (tidak dikurangi PPAP).</li> <li>Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>       |
| 2.                          | NPL<br>(Kredit bermasalah terhadap total kredit)   | $\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).</li> <li>Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.</li> <li>Kredit bermasalah dihitung secara <i>gross</i> (tidak dikurangi PPAP).</li> <li>Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul> |

## PEDOMAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

| NO.                      | RASIO  | FORMULA   | KETERANGAN   |
|--------------------------|--|---|--|
| 3.                       | PPAP terhadap aktiva produktif<br>(Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap total aktiva produktif)  | $\frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang telah dibentuk}}{\text{Total aktiva produktif}}$                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan komponen aktiva produktif sesuai ketentuan Kualitas Aktiva Produktif yang berlaku.</li> <li>Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan)</li> </ul>   |
| 4.                       | Pemenuhan PPAP<br>(Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang telah dibentuk terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk) | $\frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang telah dibentuk}}{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk}}$ | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ul>   |
| <b>III. Rentabilitas</b> |  |   |  |
| 1.                       | ROA<br>(Return On Assets)  | $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penghitungan laba sebelum pajak disetahunkan.<br/>Contoh :<br/>Untuk posisi Juni : (akumulasi laba per posisi Juni/6) x 12</li> <li>Rata-rata total aset<br/>Contoh :<br/>Untuk posisi Juni :<br/>(penjumlahan total aset Januari – Juni)/6</li> </ul>        |
| 2.                       | ROE<br>(Return On Equity)  | $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata Equity}}$   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata equity : rata-rata modal inti (tier 1)<br/>Contoh :<br/>Untuk posisi Juni :<br/>(penjumlahan modal inti Januari-Juni)/6</li> <li>Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku.</li> </ul> |
| 3.                       | NIM<br>(Net Interest Margin)   | $\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}}$  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan bunga bersih :<br/>Pendapatan Bunga – Beban bunga</li> <li>Pendapatan bunga bersih disetahunkan.<br/>Contoh :<br/>Untuk posisi Juni :<br/>(akumulasi pendapatan bunga bersih per posisi Juni/6)x12</li> </ul>                                      |

**Lampiran 14**

**PEDOMAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**

| NO.        | RASIO   | FORMULA  | KETERANGAN  |
|------------|---|--|---|
|            |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (<i>interest bearing assets</i>)</li> </ul>   |
| 4.         | BOPO<br>(Beban operasi terhadap pendapatan operasi)   | $\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$ | Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan)  |
| <b>IV.</b> | <b>Likuiditas</b>   |  |   |
|            | LDR<br>(Kredit terhadap dana pihak ketiga)  | $\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).</li> <li>Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk giro dan deposito antar bank)</li> </ul> |
| <b>V</b>   | <b>Kepatuhan (<i>Compliance</i>)</b>  |  |   |
| 1.         | a. Persentase Pelanggaran BMPK<br>a.1. Pihak Terkait<br>a.2. Pihak Tidak Terkait<br>b. Persentase Pelampauan BMPK<br>b.1. Pihak Terkait<br>b.2. Pihak Tidak Terkait |  | Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan BMPK yang berlaku.   |
| 2.         | GWM Rupiah<br>(Persentase Giro Wajib Minimum Rupiah)  |  | Perhitungan persentase GWM pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.   |
| 3.         | PDN<br>(Persentase Posisi Devisa Neto)  |  | Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.   |